

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik perawat RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Mayoritas usia perawat di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten adalah 23 tahun. Usia termuda adalah 22 tahun dan tertua adalah 42 tahun, dengan rata-rata usia $29,1 \pm 5,6$ tahun.
 - b. Dilihat dari jenis kelamin jumlah perawat RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten yang perempuan (84,4%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (15,6%).
 - c. Sebagian besar perawat di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten berpendidikan D3 Keperawatan (98,4%).
 - d. Mayoritas lama kerja perawat di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten adalah 2 tahun. Lama kerja paling sedikit adalah 1 tahun dan paling banyak adalah 4 tahun, dengan rata-rata lama kerja $2,4 \pm 1,1$ tahun.
2. Tingkat persepsi jenjang karir perawat, motivasi kerja dan kepuasan kerja perawat di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten, yaitu:
 - a. Sebagian besar perawat (50,8%) di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten memiliki persepsi jenjang karir yang tinggi.
 - b. Sebagian besar perawat (56,2) di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten memiliki motivasi kerja yang tinggi.
 - c. Sebagian besar perawat (55,4) di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten menunjukkan kepuasan kerja yang tinggi.
3. Hubungan antara persepsi jenjang karir perawat dengan motivasi kerja dan kepuasan kerja perawat di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten, adalah:
 - a. Terdapat hubungan atau korelasi signifikan antara persepsi jenjang karir dengan motivasi kerja perawat yang dibuktikan dengan koefisien *Spearman Rho* antara persepsi jenjang karir dengan motivasi kerja didapatkan angka sebesar 0,614 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

- b. Terdapat hubungan atau korelasi signifikan antara persepsi jenjang karir dengan kepuasan kerja perawat, yang dibuktikan dengan koefisien *Spearman Rho* antara persepsi jenjang karir dengan kepuasan kerja didapatkan angka sebesar 0,754 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk melengkapi pemahaman tentang hubungan antara persepsi jenjang karir perawat dengan dengan motivasi kerja dan kepuasan kerja perawat, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel, dan metode penelitian yang berbeda.

2. Bagi perawat

Perawat hendaknya senantiasa menunjukkan motivasi kerja yang tinggi untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. Walaupun jenjang karir saat ini belum meningkat, diharapkan perawat dapat menerima situasi dan kondisi kerja yang ada agar kepuasan kerja dapat meningkat, serta tetap optimis bahwa di kemudian hari jenjang karirnya akan meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dan kepuasan kerja, perlu meneliti dengan sampel dan metode penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel bebas yang lainnya, untuk melengkapi informasi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi kerja dan kepuasan kerja.

4. Bagi institusi terkait (rumah sakit)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta informasi bagi RSUD Muhammadiyah Delanggu untuk membuat kebijakan secara transparan dan adil tentang mekanisme jenjang karir bagi perawat, agar semua perawat dapat berkompetisi secara sehat dan dapat mendorong kinerja perawat secara maksimal.